

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survei pada UMKM Makanan di Surakarta)

Dina Rumaropen*¹
Aris Eddy Sarwono²
Dewi Saptantinah Puji Astuti³

^{1,2} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Slamet Riyadi Surakarta, Indonesia
*e-mail: dinarumaropen01@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis tingkat signifikan pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Makanan di Surakarta. Jenis penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sumber data primer berupa kuesioner. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 86 responden, penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linear berganda dan analisis regresi moderasi (Moderated Regression Analysis) dengan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan, sedangkan Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selanjutnya hasil uji moderasi menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Internal tidak mampu memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi atau Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Saran peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek, sampel, dan variabel penelitian.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

This study was conducted with the aim of analyzing the significant level of influence of Accounting Information Systems, Human Resource Competencies and Internal Control Systems on the Quality of Financial Statements in Food MSMEs in Surakarta. This type of research uses quantitative data, primary data sources in the form of questionnaires. The number of samples in this study were 86 respondents, the sample withdrawal in this study used purposive sampling method. The data analysis technique used in the study was multiple linear regression analysis and moderated regression analysis (Moderated Regression Analysis) using SPSS software. The results of this study indicate that the Accounting Information Systems has a significant positive effect on the Quality of Financial Statements, while Human Resource Competence does not have a significant effect on the Quality of Financial Statements. Furthermore, the results of the moderation test show that the Internal Control System is unable to moderate the effect of the Accounting Information System and Human Resource Competencies on the Quality of Financial Statements. Suggestions for future researchers can add objects, samples, and research variables.

Keywords: Accounting Information Systems, Human Resource Competencies, Internal Control Systems, Financial Statement Quality

PENDAHULUAN

Menurut Werner R. Murhadi (2019: 1) laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Laporan keuangan adalah catatan akhir dari proses akuntansi yang disusun pada satu periode tertentu, menggambarkan bagaimana kondisi suatu perusahaan, bagaimana kinerja perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Di dalam laporan keuangan berisi informasi mengenai kondisi keuangan perusahaan kepada pihak pengguna. Dengan memahami laporan keuangan suatu perusahaan, maka berbagai pihak yang berkepentingan dapat melihat kondisi kesehatan

keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah catatan akhir dari proses akuntansi yang disusun pada satu periode tertentu, menggambarkan bagaimana kondisi suatu perusahaan, bagaimana kinerja perusahaan tersebut dari waktu ke waktu. Kualitas Laporan Keuangan memiliki kriteria kepatuhan terhadap undang-undang, efektivitas Sistem Pengendalian Internal, kecukupan pengungkapan.

Menurut UU NO 20 tahun 2008 Usaha Mikro merupakan sebuah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang telah memenuhi kriteria dari Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang. Pada saat ini kualitas laporan keuangan sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup suatu usaha. Kualitas laporan keuangan yang disajikan UMKM masih sebatas pada informasi penerimaan dan pengeluaran.

Surakarta merupakan salah satu Kota di Provinsi Jawa Tengah. UMKM berkembang pesat di Kota Surakarta pada beberapa tahun terakhir. Usaha yang bergerak di bidang industri kecil, menengah, besar, bahkan industri non formal pun mengalami pertumbuhan dalam jumlahnya. Jumlah usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kota Surakarta terus meningkat menjadi 13.203 UMKM pada tahun 2023. Bahkan sektor UMKM di Kota Surakarta mampu menyerap sebanyak 16.348 tenaga kerja. Jumlah UMKM di Kota Surakarta meningkat kurang lebih sebesar 18,33% dibandingkan 2022. Hal ini diakui oleh Kepala Dinkop UKM Perin, Wahyu Kristina saat ditemui Solopos.com di kantornya pada Selasa (9/1/2024). Seperti diketahui Surakarta merupakan Kota Batik yang terkenal di Indonesia. Selain dari itu Surakarta juga terkenal akan kulinernya dimana UMKM yang berkembang dan terus tumbuh di Kota Surakarta adalah industri makanan. Dapat kita jumpai makanan khas Surakarta seperti nasi liwet, tengkleng, selat solo, kupat tahu, sate kere, cabuk rambak, serabi, ampyang dan masih banyak lagi.

Fenomena dalam penelitian ini adalah pemerintah melihat, literasi keuangan dan digital menjadi salah satu masalah utama yang dihadapi UMKM. Dimana banyak pelaku usaha yang masih mengandalkan pencatatan keuangan secara manual sehingga tidak memiliki laporan keuangan yang memadai. Dikutip dari radar solo dan merdeka.com bahwa banyak UMKM di daerah mengalami kendala dalam kemajuan dikarenakan belum adanya laporan keuangan yang belum sesuai PSAK dan juga pelaku usaha yang belum menguasai teknologi. Dengan adanya permasalahan ini, maka perlu ada laporan keuangan dan juga sebuah sistem pengendalian yang memadai sehingga UMKM yang ada dapat maju memaksimalkan potensi yang dimiliki. Penulis mengangkat judul penelitian ini karena masih ditemukan permasalahan-permasalahan yang belum terjawab, terlebih bagi seorang akuntan dan pihak lain yang tugasnya menyusun laporan keuangan ini penting untuk menghasilkan laporan keuangan yang efektif, efisien, andal dan dapat dipertanggung jawabkan.

Penelitian dengan tema yang sama juga sebelumnya telah banyak dilakukan. (Sumaryati et al., 2020) meneliti kualitas laporan keuangan di salah satu pemerintah di Jawa Tengah. Dewi dan Hoesada (2020) meneliti di SKPD Pemerintah kota Jakarta Barat. (Faisal et al., 2023) meneliti di Koperasi Mitra Madani Sejahtera. Aldino dan Septiano (2021) meneliti di Instansi Pemerintah kota Padang. Lambyombar dan Temalagi (2022) meneliti di Pemerintah Kab Kepulauan Aru. (Imelia et al., 2021) di OPD Kab Kerinci. Winarsih dan Trisnowati (2022) melakukan penelitian di UMKM di Kec Sukoharjo.

(Mahendra et al., 2020) meneliti di SKPD. Aries dan Suhartono (2021) melakukan penelitian di salah satu perusahaan X. Putri (2022) meneliti di UMKM di Kec Kandis dan Siak. (Hermanto et al., 2022) meneliti di UMKM di Kab Lombok Barat. Febriansyah (2023) melakukan penelitian pada UMKM di Kec Cobleng, Bandung. Indrayani dan Widiastuti (2020) meneliti di SKPD Kab Klaten. Penelitian terdahulu sudah melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda-beda. Diantaranya Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Dsumber Daya Manusia, Sistem Pengendalian Internal, Standar Akuntansi Pemerintah, Teknologi Informasi, Kualitas Sumber Daya Manusia, Persepsi Pemilik atas laporan keuangan, dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah. Dari beberapa variabel tersebut menyatakan bahwa ada yang mempunyai pengaruh signifikan dan ada juga yang tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan penelitian terdahulu, salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi. Hal ini disampaikan oleh (Faisal et al., 2023), Aldino dan Septiano (2021), (Mahendra et al., 2020), Aries dan Suhartono (2021), putri (2022), dan Febriansyah (2023) dalam penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap sistem informasi akuntansi. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh (Sumaryati et al., 2020), Lambyombar dan Temalagi (2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuktikan banyaknya perbedaan persepsi disetiap penelitian.

Faktor lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan kualitas laporan keuangan adalah kompetensi sumber daya manusia. Hal ini disampaikan oleh (Sumaryati et al., 2020), Winarsih dan Trisnowati (2022), Aries dan Suhartono (2021), Putri (2022), (Hermanto et al., 2022) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hoesada (2020), (Faisal et al., 2023), (Imelia et al., 2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian masih banyak perbedaan persepsi.

Selain sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia ada juga faktor lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan kualitas laporan keuangan yaitu sistem pengendalian internal. Menurut Dewi dan Hoesada (2020), dan (Aldino dan Septiano 2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Sumaryati et al., 2020) dan (Imelia et al., 2021) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian masih banyak perbedaan persepsi.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui ada beberapa faktor yang menentukan kualitas laporan keuangan, antara lain: sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, dan sistem pengendalian internal. Tetapi berdasarkan penelitian terdahulu hasilnya masih bertolak belakang. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh bukti empiris mengenai upaya peningkatan kualitas laporan keuangan, jika kualitas laporan keuangan sudah terbukti keandalannya maka peluang untuk timbulnya suatu permasalahan sangat kecil. Oleh karena itu, perlu melakukan pengkajian ulang untuk meneliti pengaruh sistem informasi akuntansi dan kompetensi sumber daya manusia terhadap laporan keuangan. Sedangkan perbedaan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu penambahan variabel sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi alasannya karena pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Aries dan Suhartono (2021) menunjukkan adanya pengaruh signifikan, hal ini berarti mempunyai pengaruh untuk pemilik usaha bahkan stakeholder dalam memperoleh informasi dan membantu dalam mengambil keputusan. Studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini yaitu UMKM Makanan di Surakarta, karena Surakarta sendiri merupakan kota yang terkenal akan kulinernya. Dengan dilatar belakangi masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DENGAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Survei pada UMKM Makanan di Surakarta)"**.

METODE

Ruang lingkup penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Surakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independen memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen dan sistem pengendalian internal sebagai variabel moderasi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Makanan di Surakarta. Wilayah di Surakarta yang terdiri dari Kecamatan Banjarsari, Jebres, Laweyan, Pasar Kliwon, dan Serengan. Pengambilan teknik sampel ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini

melalui kuisioner dan studi pustaka. Teknik analisis data dengan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Item Pertanyaan	A	<i>p value</i>	Keterangan
X1.1	0,05	0,000	Valid
X1.2	0,05	0,000	Valid
X1.3	0,05	0,000	Valid
X1.4	0,05	0,000	Valid
X1.5	0,05	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji Validitas Sistem Informasi Akuntansi diperoleh hasil bahwa nilai signifikan (*p value*) = 0,000 < 0,05 sehingga seluruh item dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Item Pertanyaan	A	<i>P value</i>	Keterangan
X2.1	0,05	0,000	Valid
X2.2	0,05	0,000	Valid
X2.3	0,05	0,000	Valid
X2.4	0,05	0,000	Valid
X2.5	0,05	0,000	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji Validitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia diperoleh hasil bahwa nilai signifikan (*p value*) = 0,000 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (Z)

Tabel 3. Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Item pertanyaan	A	<i>p value</i>	Keterangan
Z.1	0,000	0,05	Valid
Z.2	0,000	0,05	Valid
Z.3	0,000	0,05	Valid
Z.4	0,000	0,05	Valid
Z.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji Validitas Variabel Sistem Pengendalian Internal diperoleh hasil bahwa nilai signifikan (*p value*) = 0,000 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Tabel 4. Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Item pertanyaan	A	P value	Keterangan
Y.1	0,000	0,05	Valid
Y.2	0,000	0,05	Valid
Y.3	0,000	0,05	Valid
Y.4	0,000	0,05	Valid
Y.5	0,000	0,05	Valid

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Uji Validitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan diperoleh hasil bahwa nilai signifikan (p value) = 0,000 < 0,05 sehingga seluruh item kuesioner dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1)

Tabel 5. Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	N of items
Sistem Informasi Akuntansi	0,800	0,60	6

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,800 > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)

Tabel 6. Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	N of items
Kompetensi Sumber Daya Manusia	0,801	0,60	6

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,801 > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal (Z)

Tabel 7. Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	N of items
Sistem Pengendalian Internal	0,746	0,60	6

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sistem Pengendalian Internal menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,746 > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Tabel 8. Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Kriteria	N of items
Kualitas Laporan Keuangan	0,754	0,60	6

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kualitas Laporan Keuangan menunjukkan nilai *Cronbach Alpha* 0,754 > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		86	
Normal Parameters	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.6168615	
Most Extreme Differences	Absolute	.3	
	Positive	0.102	
	Negative	-0.102	
Test Statistic		0.102	
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.028 ^c	
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	0.305 ^d	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.294
		Upper Bound	0.317

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Uji Normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dapat dilihat bahwa hasil residual tidak berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,028 yang lebih kecil dari nilai signifikan 0,05. Karena hasil uji pada penelitian ini tidak berdistribusi normal, maka perlu dilakukan olah data. Salah satu cara yang mungkin adalah dengan menggunakan metode *Monte Carlo*. Uji *Monte Carlo* bertujuan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak dari sampel penelitian yang datanya terlalu ekstrim. Setelah dilakukan olah data dengan metode tersebut nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,305 yang Dimana nilai tersebut lebih dari 0,05 sehingga data dalam penelitian ini menjadi terdistribusi normal.

Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 10. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistic Tolerance</i>	VIF
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,668	1,497
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0,726	1,377

Sistem Pengendalian Internal (Z)	0,831	1,203
----------------------------------	-------	-------

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai VIF pada Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal masing-masing memiliki nilai 1,497; 1,377; dan 1,203 dimana dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai kurang dari 10. Sedangkan nilai tolerance pada Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,668; 0,726; dan 0,831 dimana dari ketiga variabel tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 11. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T	Sig
1 (Constant)	3.332	0.001
Sistem Pengendalian Internal (Z)	-1.044	0.300
Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0.178	0.859
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	-0.978	0.331

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat nilai sig. (2-tailed) pada Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan masing-masing memiliki nilai 0,300; 0,859; dan 0,331 maka dari ketiga variabel tersebut mempunyai nilai lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Autokorelasi

Tabel 12. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.542 ^a	.294	.268		2.664	1.594

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil pada penelitian ini hasil menunjukkan nilai DW 1,594 dimana > 1,5 sehingga tidak terjadinya autokorelasi antar variabel.

Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 13. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics						
		N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Sistem Informasi Akuntansi (X1)		86	7	25	18.14	3.986

Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	86	6	25	19.33	3.948
Sistem Pengendalian Internal (Z)	86	7	23	18.13	3.162
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	86	8	22	17.79	3.114
Valid N (listwise)	86				

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil analisis statistik deskriptif dapat disimpulkan hasil dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- Variabel Sistem Informasi Akuntansi memiliki nilai minimum 7 dan nilai maksimum 25 serta rata-rata sebesar 18.14 sedangkan standar devisiasinya 3.986
- Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia memiliki nilai minimum 6 dan nilai maksimum 25 serta rata-rata 19.33 sedangkan standar devisiasinya 3.948
- Variabel Sitem Pengendalian Internal memiliki nilai minimum 7 dan nilai maksimum 23 serta rata-rata 18.13 sedangkan standar devisiasinya 3.162
- Variabel Kualitas Laporan Keuangan memiliki nilai minimum 8 dan nilai maksimum sebesar 22 serta rata-rata 17.79 sedangkan standar devisiasinya 3.114

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 14. Hasil Uji F-Uji Simultan

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressio n	207.047	2	103.523	13.922	.000 ^b
	Residual	617.186	83	7.436		
	Total	824.233	85			

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Uji F dapat dilihat dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil F hitung sebesar 13,922 dengan tingkat signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dimana nilai F hitung (13,922) lebih besar dari F tabelnya 3,110. Sehingga dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima. Berarti Variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terdapat pengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 15. Hasil Uji t-Uji Parsial

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.581	1.635		5.859	0.000
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.297	0.087	0.380	3.432	0.001
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0.146	0.087	0.185	1.672	0.098

Sumber: Data Primer diolah, 2024

- a. Diketahui nilai sig Sistem Informasi Akuntansi sebesar 0,001 (<0,05) maka kesimpulan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan positif terhadap variabel Kualitas Laporan keuangan
- b. Diketahui nilai sig Kompetensi Sumber Daya Manusia 0,098 (>0,05) maka Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan

Tabel 16. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.501 ^a	.251	.233	2.727

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil perhitungan diketahui bahwa nilai R² sebesar 0,251, hal ini berarti bahwa 20,1% yang menunjukkan bahwa Kualitas Laporan Keuangan dipengaruhi oleh variabel Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia.

Hasil Uji Analisis Regresi Moderasi

Tabel 17. Hasil Uji F-Uji Simultan

ANOVA						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	301.580	5	60.316	9.232	0.000
	Residual	522.653	80	6.533		
	Total	824.233	85			

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Hasil Anova atau F test menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 9,232 dengan tingkat signifikan 0,000 jauh dibawah 0,05. Hal ini berarti bahwa Variabel Sistem Informasi Akuntansi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan.

Tabel 18. Hasil Uji t-Uji Parsial

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	T	Sig.	
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.614	4.597		-1.221	0.226
	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0.857	0.509	1.097	1.684	0.096
	Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	0.329	0.437	0.417	0.753	0.453
	Sistem Pengendalian Internal (Z)	1.087	0.303	1.103	3.591	0.001
	X1*Z	-0.038	0.028	-1.180	-1.344	0.183
	X2*Z	-0.016	0.023	-0.481	-0.673	0.503

Sumber: Data Primer diolah, 2024

- a. Diketahui nilai signifikan variabel interaksi Sistem Informasi Akuntansi dengan Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,183 (>0,05) maka berkesimpulan bahwa variabel Sistem pengendalian internal (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) terhadap variabel Kualitas Laporan Keuangan

- b. Diketahui nilai sig variabel interaksi antara Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) dengan Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,503 ($>0,05$), maka berkesimpulan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal (Z) tidak mampu memoderasi pengaruh variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2) terhadap Sistem Pengendalian Internal (Z)

Tabel 19. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.605 ^a	0.366	0.326	2.556

Sumber: Data Primer diolah, 2024

Diketahui nilai R² sebesar 0,326 maka memiliki arti bahwa sumbangan X1 dan X2 terhadap Variabel Y setelah adanya variabel moderasi sebesar 32,6%.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang telah diuraikan mengenai Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Sistem Pengendalian Internal sebagai Variabel Moderasi (Survei pada UMKM Makanan di Surakarta) yang meliputi 5 Kecamatan yaitu; Banjarsari, Jebres, Laweyan, Serengan, dan Pasar Kliwon, maka dapat diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

- Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada UMKM Makanan di Surakarta.
- Kompetensi Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Sistem Pengendalian Internal tidak memoderasi Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
- Sistem Pengendalian Internal tidak memoderasi Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

SARAN

Hasil kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas, peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai bahan masukan yang bermanfaat, diantaranya:

- Peneliti selanjutnya dapat menambahkan objek penelitiannya yang tidak hanya berfokus pada satu sektor saja, seperti pada sektor jasa maupun industri dan sebagainya.
- Penelitian ini hanya dilakukan di UMKM Surakarta untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti untuk cakupan yang lebih luas.
- Peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel-variabel lain yang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan, seperti partisipasi penyusunan anggaran dan pemanfaatan teknologi informasi.
- Peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana pengaruh Kualitas Laporan Keuangan terhadap Sistem Pengendalian Internal sebagai variabel moderasi atau dapat menggunakan variabel moderasi baru lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Aldino, H. P. (2021). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan

- Keuangan. *Jurnal Menara Ekonomi: Penelitian Dan Kajian Ilmiah Bidang Ekonomi*, 7(2).
- Dewi, R. &. (2020). The effect of government accounting standards, internal control systems, competence of human resources, and use of information technology on quality of financial statements. *International Journal of Innovative Research and Advanced Studies (IJIRAS)*, 7(1), 4-10.
- Febriansyah, A. &. (n.d.). *ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS ON THE QUALITY OF MSME FINANCIAL REPORTS. US.*
- Hermanto, A. K. (2022). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. *Target: Jurnal Manajemen Bisnis*, 29-38.
- Imelia, D. R. (2021). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemda Kerinci. *JAKU (Jurnal Akuntansi & Keuangan Unja)(E-Journal)*, 6(3), 149-163.
- Indrayani, K. D. (2020). Pengaruh penerapan sistem akuntansi keuangan pemerintah daerah dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah dengan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel moderasi (studi empiris pada satuan kerja perangkat. *Reviu Akuntansi dan Bisnis Indonesia*, 1-16.
- Jones, T. M., Wicks, A. C., & Freeman, R. E. (2017). Stakeholder theory: The state of the art. *The Blackwell guide to business ethics*, 17-37.
- Lambyombar, Y. &. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer dan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Kepulauan Aru. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 3(1), 1-10.
- Mahendra, D. S. (2020). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Pengendalian Intern dan Laporan Keuangan yang Handal. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 21(1),
- Polutu, A., Mattoasi, M., & Usman, U. (2022). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa, Sistem Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Jambura Accounting Review*, 3(2), 89-101.
- Rosalina, A., Setiawan, A. B., Anwar, S., & Lasmana, A. (2022). Evaluasi Sistem Pengendalian Intern Terhadap Siklus Pembelian Bahan Baku. *Jurnal Akunida*, 8(2), 154-163.
- Suhartono, E. (2021). Faktor Determinan Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Dimoderasi Sistem Pengendalian Internal. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 17(2), 73-86.
- Sumaryati, A. P. (2020). Accounting information system, internal control system, human resource competency and quality of local government financial statements in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(10), 795-802.
- Winarsih, N. &. (2022). PENGARUH PERSEPSI PEMILIK ATAS LAPORAN KEUANGAN DAN KOMPENTENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (Studi Empiris pada UMKM di Kecamatan Sukoharjo). *Surakarta Accounting Review*, 4(2), 112-122.
- Wulandari, D., & Hidayat, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 9(8).